KONTAMINASI KAPITALIS

Berikut ini adalah wawancara tertulis Kemerdekaan Zine dengan salah satu band punk dari Bandung yang dibentuk sekitar awal tahun '99. Mereka sudah punya lagu-lagu sendiri dalam bahasa Indonesia, tapi belum punya duit untuk bikin kaset. Tapi menurut mereka, ada rencana bikin split tape sama band anarcho-punk Bandung lainnya, yaitu: National Scandal. Ok, kita simak saja wawancara dengan mereka yang diwakili oleh: Korban TV (vokal),- Industri (gitar) dan Ketu (bass).

KZ : Tolong ceritakan awal terbentuknya Kontaminasi Kapitalis dan mengapa menggunakan nama tersebut?

Korban TV :

Saya bosan lihat punk, hardcore, ya pokoknya scene ini, jadi membosankan. Band-band cuma main musik tanpa ada misi yang jelas... ya nggak semuanya sih. Tapi hampir semuanya gitu. Terus juga tiap band rata-rata cuman bisa teriak-teriak di panggung soal ini, soal itu tapi kelakuan sehari-harinya boro-boro sama dengan apa yang diteriakkan di panggung. Saya memilih nama Kontaminasi Kapitalis karena, ...satu, bahasa Indonesia jadi mudah dimengerti artinya oleh orang Indonesia... dua, sekedar penyadaran bahwa seluruh kehidupan kita dikuasai kapitalis... tiga, kedengarannya kereeeennn.

Industri :

Intinya saya ingin punya band yang personelnya ngerti apa tujuan bikin band punk, tidak cuman ngejar manggung saja atau cuman pengen cepet terkenal. Katanya 'kan punk benci sama rockstar, tapi kalau seperti tadi gitu, apa bedanya dengan rockstar? Cuman skalanya yang lebih kecil saja. Kalau nama... Kontaminasi Kapitalis itu ya untuk mengingatkan bahwa semua hidup kita saat ini sudah tercemari oleh ide-ide kapitalis. Tapi ya kita memang tidak bisa menghilangkan sistem itu begitu saja, yang kita bisa hanya meminimalkan ketergantungan kita pada sistem tersebut, soalnya ya kita 'kan masih hidup dalam sistem tersebut seperti contohnya kita masih menggunakan uang. Tapi ingat juga bahwa uang bukan tujuan akhir, melainkan salah satu alat pencapai tujuan.

Ketu :

Awal dari semuanya adalah ketidak puasan dengan yang terjadi disekitar saya.

KZ : Kalian banyak mengulas dan berbicara mengenai konsep Anarkisme. Apakah motivasi yang mendasari kalian menganjurkan konsep tersebut? Apakah bertolak dari kondisi obyektif sekarang ini -seperti munculnya fasisme, diskriminasi rasial dan ancaman kapitalis birokrat- yang akan menghancurkan bangsa kita, ataukah hanya sekedar 'mimpi' kalian sebagai warga negara biasa untuk menyadarkan rakyat Indonesia tentang hal-hal tersebut diatas?

Korban TV :

Penindasan, kehancuran umat manusia yang nggak akan pernah hilang selama kapitalisme berkuasa. Kalau dibilang bahwa ini semua untuk mencapai mimpi, ya bisa dibilang begitu. Kita semua kan harus berusaha meraih mimpi kita, seabsurd apapun kedengarannya.

Industri :

Benar semua apa yang anda sebutkan tadi, dan ditambah bentuk penindasan yang lainnya. Mengenai mimpi itu, ya itu memang mimpi kami juga karena kami ingin menyadarkan bangsa ini tentang semua itu.

Ketu :

Di negara sialan ini, segalanya lepas kontrol, segi apapun juga, negara, pemerintah, TNI, masyarakat dan bahkan juga diri kita sendiri juga terlepas dari kontrol kehidupan. Apakah kita semua seakan-akan bermimpi bahwa dengan banyak materi kita akan bahagia? Kalau saya, saya bermimpi menyadarkan massa, tapi bukan seluruh rakyat Indonesia, ya setidaknya orang-orang yang dekat dengan saya.



KZ : Ada orang yang mengatakan bahwa Anda adalah termasuk orang yang idealistik, lantaran didasarkan pada rasa cinta Anda pada segala bentuk kehidupan didunia ini sehingga lebih memilih 'penderitaan' yang Anda lalui daripada semua kesenangan yang ditawarkan. Bagaimana tanggapan Anda mengena hal tersebut?

Ketu :

Apakah kami terlihat jelas seperti itu?

Industri :

Itulah salahnya orang-orang disini. Mencintai kehidupan di alam ini malah disebut sebagai penderitaan. Kalau orang-orang di dunia ini sudah bisa saling mencintai antara manusia dengan manusia, manusia dengan hewan dan manusia dengan lingkungan alamnya, justru tidak akan ada lagi apa yang namanya penderitaan.

Korban TV :

Kesengsaraan? Saya nggak merasa sengsara, kok. Revolution is art, and art is fun...

KZ : Lalu adakah hal/ konsep baru yang berasal dari hasil pemikiran kalian sendiri mengenai Anarkisme yang mungkin berkaitan atau terlepas dari konsep-konsep yang ditawarkan oleh para pendahulu kalian, sebagai misal: Tolstoy, Bakunin atau Gandhi? (Hal ini saya tanyakan karena kita mempunyai kondisi sosial dan kultur yang berbeda dari mereka).

Industri :

Tentu dong! Karena saya punya pandangan sendiri tentang anarkis setelah disesuaikan dengan kondisi alam, geografi, pemerintahan dan keadaan masyarakat disini. Saya juga belajar dari semua yang ada, tidak hanya dari sisi anarkis itu sendiri.

Korban TV :

Ya, memang banyak bedanya. Seperti pendekatan-pendekatan yang dilakukan pada masyarakat, langkah-langkah yang ditempuh, saya menggabungkan berbagai idea yang saya anggap cocok. Seperti contohnya ide-idenya Lenin yang jelas-jelas bukan anarkis. Saya juga tidak mengharamkan sama sekali penggunaan kekerasan. Nggak seperti kata Gandhi, tapi dengan satu syarat yaitu asalkan hal itu dimaksudkan sebagai bentuk perlawanan. Oh iya, saya pikir jarang sekali terjadi paham anarkis digabungkan dengan paham leftistnya Lenin...

Ketua :

Tentu saja. Saya kira bentuk-bentuk anarkisme di tiap negara akan berbeda-beda aplikasinya. Akan hadir ide-ide baru, bukankah anarkisme mengajarkan kepada kita untuk membebaskan diri dari pikiran-pikiran tertutup?

KZ : Sedang konsep dari Anarkisme Anda sendiri sesungguhnya dipengaruhi oleh pemikiran siapa?

Industri :

Dari semua yang saya pelajari dan sesuai dengan pandangan saya.

Korban TV :

Tidak tahu. Saya ambil dari siapa saja yang saya anggap cocok dengan kondisi disini.

Ketua :

Pokoknya dari kehidupan!

KZ : Dan apakah konsep yang Anda lontarkan itu hanya sekedar konsep penyadaran semata ataukah menyangkut gerakan luas yang berkesinambungan menuju kehidupan yang lebih baik?

Korban TV :

Maksudnya gerakan luas itu gimana?

Industri :

Melihat kondisi masyarakat disini yang sudah tercemari otaknya oleh propaganda pemerintah, perlu penyadaran dulu dan kalau mereka sudah sadar, tidak akan sulit untuk ke arah yang lebih maju lagi atau apa yang oleh anda disebut sebagai gerakan luas yang berkesinambungan.

Ketua :

Saya belum sanggup untuk menyebarkan secara luas, saya masih berpikir untuk mempelajarinya lebih jauh. Saya masih belajar, euy!

KZ : Bagaiman upaya kalian dalam meng-implementasikan konsep tsb. ke bentuk tindakan riil?

Korban TV :

Pemberian pendidikan massa secara langsung, bergabung dengan kaum-kaum yang langsung tertindas, seperti contohnya kaum buruh. Kami juga berdemonstrasi bila memang saat itu dirasa perlu.

Industri :

Turun langsung ke basis-basis massa yang kami anggap perlu, juga memberikan materi-materi dan berdemonstrasi apabila memang perlu.

Ketua :

Berdirilah diatas kebenaran! I try!

KZ : Lalu, adakah kendala-kendala yang menghambat dalam penggulirean konsep Anarkisme tersebut?

Ketua :

Dalam setiap perjalanan konsep selalu ada pertentangan-pertentangan, seperti contohnya pola pikir yang masih feodal.

Korban TV :

Ya jelas ada. Apalagi massa yang dihadapi di Indonesia ini kan massa apatis komplit dengan keadaannya yang buta politik sama sekali. Dikasih pengertian politik dikit aja, langsung ngomong. "Nggak tau ah, masalah politik bikin pusing! Mendingan cari duit aja buat hidup." padahal kenapa cari duitnya dia susah itu berhubungan langsung dengan sistem politik yang berlaku. Tapi ya... kita harus maklum mengingat bahwa kita semua adalah korban pembodohan negara, termasuk saya sendiri dulu...

Industri :

Ada dong. Contoh kecilnya seperti kaum punk disini, mereka tidak mau tahu masalah politik sedangkan musuh kita kan menindas kita dengan menggunakan jalur politik. Bagaimana kita bisa tahu permainan mereka kalau kita tidak belajar mengenai hal itu sama sekali. Kalau gitu sampai kapanpun kita bakalan terus dibohongi. Lalu juga bagi mereka yang mengaku skinhead, banyak yang nggak ma tahu tentang politik. Padahal katanya kan itu budayanya working class, kelas pekerja. Gimana merek bisa memperjuangkan hak-hak kelas pekerja kalau mengerti politik sedikitpun tidak. Sedangkan masalah penindasan perburuhan disini kan hasil permainan politik tingkat tinggi dari kaum pemilik modal, pemerintah dan militer? Iya kan?

KZ : Tidak dapat diingkari bahwa dalam masyarakat kita masih salah mengartikan tentang Anarkisme itu sendiri. Hal ini disebabkan karena sebagian besar (baca : semuanya) media informasi -entah itu media cetak ataupun elektronik- mensalah artikan dan memberi penilaian negatif mengenai Anarkisme itu sendiri. Bagaimana langkah dan tindakan kalia dalam menghadapi hal ini ?

Korban TV :

Ya jelas aja media massa bilang begitu. Lihat saja, apa sih kepentingan media massa itu sebenarnya? Apalagi media massa resmi milik pemerintah. Lihat juga siapa sih sebenarnya yang ac dibalik semua media massa tersebut? Makanya ya jelas aja anarkisme didiskreditkan. Tapi kita ngg nangkis pemberitaan seperti itu secara langsung, tapi memberikan sedikit demi sedikit pengertiar kepada masyarakat mengenai apa anarkisme itu sebenarnya.

Industri :

Untuk itu memang untuk kalangan tertentu saja dulu, selebihnya kami melakukannya secara perlahan dan berkala karena kami melihat kondisi masyarakat disini yang belum bisa menerima sen itu secara terbuka. Proses sebuah revolusi membutuhkan waktu yang tidak pasti lamanya.

Ketu :

Jangan mengharapkan dukungan dari para kapitalis babi! Jangan pernah berkompromi dengar mereka! Kamu kira media massa itu apa? Mereka bukanlah segalanya, kita tidak boleh menyerah!

KZ : Bagaiman pendapat Anda jika ada pernyataan: "Anarkisme adal bentuk nyata dari Sosialisme"?

Industri :

Setuju!

Ketu :

I agree with it!

Korban TV :

Memang iya, anarkisme itu kan bentuk sosialisme juga, sosialisme yang tanpa sistem otoriter..

KZ : Bagaimana mengenai salah satu konsep dari Anarkisme yaitu: Anti-Authority? (Perlu diketahui bahwa Tuhan adalah pemegan otoritas tertinggi).

Korban TV :

Anarkis tidak menentang agama atau sistem keTuhanan. Anarkis menentang agama saat agam: hanya dijadikan sebagai alasan, sebagai kedok engilusi massa untuk melindungi kepentingan penguasa, bukan lagi dijadikan pegangan hidup yang baik. Seperti contohnya saat ini, agama dijadikar alat pemecah antar umat manusia. Contoh, perang di Ambon, yang sebenarnya merupakan kerusuhan antara rakyat lawan penguasa militer, lalu oleh beberapa kapitalis berkedok agama, dibilang bahwa kerusuhan Ambon adalah perang agama. Jadi rakyat lalu perang sendiri dengan rakyat lagi, sementar militer sih damai-damai aja jadinya.

Industri :

Tergantung pandangan dan pikiran orang yang mengembangkan konsep tersebut, karena ma percaya kepada Tuhan atau tidak itu tidak masalah selama kita masih bisa saling menghargai dan tidak mengganggu keyakinan orang lain

Ketua :

Banyak sekali benturan-benturan kultural dan religius terutama di negara yang agamanya kuat seperti negara-negara Asia. Tapi toh terutama di Bandung, termasuk saya, sedang mencoba menggabungkan kedua konsep itu yang ternyata banyak persamaannya. Seklaipun ada perbedaan, itu bukanlah berarti suatu perpecahan.

KZ : Apakah yang terjadi apabila salah satu konsep Anarkisme yaitu keseimbangan hati dan fikiran lebih dominan salah satu?

Korban TV :

Ah enggak. Anarkisme itu konsepnya udah ditawarkan, dirancang sedemikian rupa, dan ini juga adalah analisa untuk menentang dan menghancurkan sistem kapitalisme. Kalau kamu belajar lebih jauh soal itu, kamu akan lihat sendiri... Tapi ya itu, seandainya ada kesalahanpun, sekarang kan belum terbukti. Yang jelas terbukti salah kan sistem kapitalisme. Jadi ya, serang aja dulu sistem kapitalisnya... Baru nanti kita bisa lihat apa ada kesalahan dalam sistem anarkis. Kalau belum pernah berhasil secara mutlak, ya gimana kita bisa tahu kalau ada kesalahan, ya kan?

Industri :

Setuju dengan kata vokalis saya.

Ketua :

Itulah dunia, tidak ada yang sempurna. Betul 'kan?

KZ : Bagaimana pendapat kalian mengenai adanya indikasi bahwa salah satu par-pol (baca:Partai Rakyat Demokratik) menawarkan pendanaan untuk acara Underground. Apakah hal tersebut didasarkan atas kesamaan misi dan target gerakan yaitu untuk proses penyadaran masyarakat ataukah hanya dijadikan komoditas politik yang mengacu pada klaim-klaim politik dalam bentuk massa. Bagaimana kalian menyingkapi hal tersebut?

Industri :

Kalau punya visi yang sama kenapa tidak, walaupun PRD dan saya mempunyai sedikit perbedaan ideologi. Buat apa kita memperdebatkan masalah tersebut, soalnya mau menang gimana kalau kita ribut sendiri memperdebatkan masalah prinsip. Gampang ditaklukan dong kalau kita yang mempunyai tujuan perjuangan yang sama tidak mau bersatu. Lebih baik kan kita saling belajar karena setiap pergerakan membutuhkan kerjasama dari seluruh lapisan.

Korban TV :

Selama tujuannya sama memang kenapa? Jumlah pemberontak yang berani langsung menentang pemerintah kan sekarang jadi sedikit, jadi kalau lalu udah jumlahnya sedikit lalu malah tidak mau berbaur, kapan menangnya? Kapan hancurnya penindasan? Tapi saya bukan anggota PRD kok, saya lebih senang independen...

Ketua :

Saya mungkin berbeda dari yang lain dalam cara berpikir soal PRD ini. Sebuah partai akan selalu mengutamakan kepentingan partainya, baru setelah itu hal yang lainnya. Jadi saya tidak pernah percaya pada partai politik.

KZ : Bagaimana tanggapan dan sikap kalian mengenai banyaknya gerakan separatis di Indonesia, sebagai contoh: Gerakan Aceh Merdeka, Independente Timor Leste, Gerakan Papua Merdeka. (Bagaimana mungkin kita menghadapi bahaya dari luar yang begitu kompleks dan global apabila didalam sendiri sudah terpecah belah menjadi beberapa bagian?)

Korban TV :

Nggak jadi soal. Daripada kita mempertahankan negara kesatuan tapi rakyat ditindas, mendingan disintegrasi aja sekalian! Lagipula buat apa sih ada negara? Negara itu kan cuma institusi kapitalisme paling besar, yang melindungi kepentingan-kepentingan penguasanya saja. Kapan kepentingan rakyat diperjuangkan oleh negara? Kapan? Tidak pernah! Lalu kalau seperti kata kamu, nanti gimana kalau kita diserang Amerika? Ya, itulah gunanya solidaritas internasional... di negara Amerika sendiri, banyak kelompok-kelompok anti Amerika yang jelas-jelas akan mendukung

perjuangan kita kalau kita diserang Amerika. Dan kelompok-kelompok tersebut juga berniat menghancurkan negara Amerika juga... Kalau kamu mau informasi mengenai apa itu negara, hubungi kami aja lagi, dan minta dikirim pamphlet anarkis berjudul 'Imoralitas Negara'.

Industri :

Disintegrasi negara Indonesia? Yang ada hanyalah negara Indonesia pulau Jawa dan negara pulau Jawa ini berlindung di balik nama Republik Indonesia. Seperti dulu Stalin bersembunyi dibalik nama Uni Soviet. Sebenarnya Aceh, Papua Barat dan Timor Leste dari dulunya bukan bagian dari negara Indonesia. Aceh sendiri secara nyata seharusnya telah merdeka, dan mengutip perkataan tokoh sipil GAM, Nizar Muhammad, "17 Agustus 1945 bukanlah hari kemerdekaan, tapi hari pertukaran penjajah." Terus dulu Indonesia juga mencaplok Timor Leste seenaknya, padahal penjajah Timor terdahulu yaitu Portugis sudah menyerahkan kemerdekaan Timor kepada rakyat Timor sendiri sesuai dengan hukum internasional saat dulu itu. Nah, jadi ketahuan kan siapa sebenarnya yang menjadi penjajah?

Ketu :

Saya mendukung mereka, kalau kalian membaca atau mendengarkan langsung cerita ketiga daerah itu, bukan cerita bohong dari pemerintah, tentu kalian akan mengerti bahwa daerah-daerah itu dulunya bukan bagian dari Indonesia. Daerah lainpun pasti akan mengerti dan kita tidak akan terpecah belah.

KZ : Terus, kenapa kalian lebih mengutamakan penggarapan demo album dan sedikit memperhatikan jam manggung? Apakah hal ini dikarenakan lirik dari lagu-lagu kalian yang tajam sehingga menyebabkan kalian khawatir jika berhadapan dengan aparat?

Korban TV :

Siapa bilang kami nggak perhatiin jam manggung? Kami ingin manggung, tapi kami nggak mau kalau yang ngadainnya make sponsor-sponsor multinasional atau nggak kalau panitianya cuman mentingin duit melulu. Tapi biar nggak manggung, propaganda kita jalan kok, seperti tulisan-tulisan kami dalam newsletter yang kami terbitkan sendiri. Nggak, kami nggak takut soal aparat. Buktinya, kalau ada band kawan kami manggung, kami suka ikut 'nebeng' ngasih orasi-orasi ke penonton saat bandnya lagi nyetel alat.

Industri :

Kami tidak mau main di acara-acara enterprise yang hanya mementingkan profit berlimpah dan tujuannya hanya uang. Kami juga tidak mau bermain di acara yang didukung oleh sponsor-sponsor multinasional. Kami juga tidak mau bermain di acara-acara sekolahan SMP, SMA yang rata-rata tujuan pengadaan acaranya hanyalah untuk bersenang-senang, cari untung dan gengsi-gengsian saja.

Ketu :

Justru pihak panitia yang ketakutan kalau acaranya distop oleh aparat sialan! Jadi bukan kami yang takut!

KZ : Walaupun tidak secara langsung terjun dalam dunia politik tapi kalian telah nyata-nyata memberontak terhadap semua sistem yang ada sekarang ini. Apakah kalian sudah siap apabila nantinya mendekam dalam penjara karena pernyataan-pernyataan yang dianggap membahayakan bagi kepentingan golongan tertentu?

Industri :

Orang yang cuman jalan-jalan saja bisa mati karena jatuh kesandung. Semua tindakan pasti ada resikonya. Untuk masalah tertangkap atau tidak lalu mati, itu urusan nanti karena saya sendiri juga sudah mempertimbangkan resikonya sebelum turun kedalam semua ini. Yang penting kan kita memperjuangkan sesuatu yang kita percayai, berguna, baik untuk diri kita sendiri maupun orang lain.

Korban TV :

Apapun tindakan kita pasti ada resikonya kan? Tinggal kita tentukan apa yang akan kita lakuki untuk mengisi hidup kita, mau gini-gini terus atau mau berusaha merubah keadaan?

Ketu :

Apakah ada yang siap masuk penjara? Kita nggak pernah tahu.

KZ : Seumpama kalian ikut demonstrasi besar-besaran menèntang rezim yang otoriter, tidak terduga satu peluru menembus tubuh kalian. Kata-kata apa yang terakhir kalian ucapkan waktu diambang kematian itu?

Korban TV :

Nggak tau ya... tapi mungkin, saya kasih titipan pesen aja sama yang ada disitu, gini, "Tolong sampaiin sama Febe Riyanti, kalau saya sebenarnya masih pengen ketemu..." Nah gitu, Febe itu kawan baik saya yang udah bertahun-tahun pergi dan nggak ngirim kabar. Ngilang gitu aja, tapi bukan diculik. Yaa, mungkin ada di Malang sekarang?

Industri :

Belum kepikiran tuh. Saya tidak dalam kondisi itu atau mungkin... saya pengen ketemu dulu sama pacar saya, hahaa... Eh, atau mungkin ada yang mau ngasih usulan lain?

Ketu :

Koko, kukutuk kau jadi kera!

KZ : Sebenarnya kehidupan bagaimana yang menjadi impian kalian?

Korban TV :

Kehidupan seperti di surga. Seperti surga yang banyak diceritain di kitab-kitab suci.

Industri :

Kebebasan tanpa penindasan.

Ketu :

Yang damai tidak ada kekerasan.

KONTAMINASI KAPITALIS, po box 1004, Bandung 40010, Indonesia.

Vokal	:	Korban TV
Gitar	:	Industri
Bass	:	Ketu
Drum	:	... (adisional)



